

Nemawashi dan ringi-seido pada keputusan kredit di perbankan Jepang

Aggi Nauval

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=95770&lokasi=lokal>

Abstrak

Praktek perbankan di Jepang memakai standar internasional namun tetap menjadikan warna budaya sebagai faktor yang memberikan keunikan dan juga berdampak pada penambahan nilai (value added) untuk pihak - pihak yang berkepentingan, yaitu pemilik saham, organisasi dan karyawan serta nasabah.

Adanya nilai pengambilan keputusan majemen Jepang yang dilakukan melalui pola nemawashi dan rin-gi, menjadikan pengambilan keputusan ini khas budaya Jepang.

Keterkaitan dua pola ini sangatlah dekat dimana pola nemawashi membicarakan secara informal dilanjutkan secara sistematis dengan mengelola dan menjadikan pola hubungan untuk mempertahankan relasi yang harmonis dan pola rin-gi adalah pengambilan keputusan secara tertulis dan kolektif yang melibatkan hampir semua jajaran dalam organisasi bisnis terkait.

Cara-cara yang digunakan oleh perbankan Jepang untuk implementasi kegiatan nemawashi dan rin-gi adalah komponen pola analisa perbankan internasional yaitu 5C, yaitu Character (karakter), Capacity (kapasitas), Cash (kas), Collateral (Jaminan) dan Condition (kondisi) yang telah dikondisikan dengan nuansa bisnis Jepang.